

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Dasar Teori**

##### **2.1.1. PHP**

PHP adalah bahasa pemrograman yang ditunjukan untuk kepentingan pembuatan aplikasi web. Abdul Kadir (2013:17)

##### **2.1.2. Database**

Database adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari file atau kolom. Anhar (2010:45)

##### **2.1.3. MySQL**

MySQL merupakan salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Arief(2012:151)

##### **2.1.4. Konsinyasi**

Konsinyasi merupakan suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barang kepada pihak tertentu untuk dijualkan dengan memberikan komisi (tertentu). Pihak yang menyerahkan barang (pemilik) disebut *consignor* atau pengamanat. Sedang pihak yang menerima barang disebut *consignee*, factor, commission merchant atau komisioner. Hadori Yunus dan Harnanto (1995:141)

##### **2.1.5. Pencatatan Konsinyasi oleh *Consignor* Dicatat Secara Terpisah dengan Metode Perpetual**

*Consignor* harus menggunakan rekening Barang-barang Konsinyasi untuk setiap perjanjian konsinyasi yang diadakan. Rekening ini dapat diselenggarakan sebagai rekening kontrol untuk tiap-tiap *consignee* atau satu rekening kontrol disediakan untuk transaksi konsinyasi dengan semua *consignee* dan diselenggarakan rekening-rekening pembantu untuk tiap-tiap *consignee*. Barang-barang konsinyasi merupakan persediaan bagi *consignor*. Rekening Barang-barang konsinyasi diselenggarakan untuk menampung mutasi terhadap hak atas barang dagangan yang dititipkan kepada *consignee*. Rekening Barang-barang

konsinyasi didebet untuk harga pokok produk yang dikirim kepada *consignee*, biaya-biaya yang bersangkutan dengan barang-barang tersebut baik yang dikeluarkan oleh pihak *consignor* maupun *consigne*. Dilain pihak rekening ini dikredit untuk harga pokok produk yang laku dijual, dan macam-macam biaya yang bersangkutan dengan penjualan konsinyasi.

Dalam metode terpisah, laba atau rugi dari penjualan konsinyasi disajikan secara terpisah dengan laba atau rugi penjualan biasa atau penjualan lainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pada akhir periode dapat diketahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan reguler.

Contoh kasus :

PT ABC adalah perusahaan elektronik yang menjual kulkas. PT ABC mengadakan kerjasama dengan Toko Cemerlang dalam bentuk perjanjian konsinyasi. Berikut merupakan ketentuan perjanjian konsinyasi dengan Toko Cemerlang:

1. Kepada Toko Cemerlang diberikan komisi sebesar 25% dari hasil penjualan.
2. Ongkos angkut lokal yang dikeluarkan oleh Toko Cemerlang seluruhnya tidak diganti oleh pihak pengamanat.
3. Harga jual kulkas ditetapkan sebesar Rp 2.000.000 untuk setiap kulkas.

Transaksi konsinyasi selama satu bulan adalah sebagai berikut :

1. Pada 1 Desember 2019 PT ABC melakukan pengiriman 10 unit kulkas kepada Toko Cemerlang untuk dijual dengan harga pokok Rp 1.000.000 per item dengan ongkos angkut sebesar Rp 200.000.
2. Pada 15 Desember 2019 diterima perhitungan penjualan atas 10 unit kulkas dari Toko Cemerlang. Perhitungannya dapat dilihat seperti gambar 2.1.

**Toko Cemerlang**  
**Jl Wonosari Km 8**

**PERHITUNGAN PENJUALAN**

Penjualan Untuk : PT ABC  
 Tgl Penjualan : 15 Desember 2019

PENJUALAN	HARGA JUAL	TOTAL PENJUALAN	KOMISI PENJUALAN	HASIL PENJUALAN
10	2.000.000	20.000.000	5.000.000	15.000.000

Sisa barang belum terjual : 0 unit

Bagian Penjualan  
*Aywdy*  
 (Ayu)

Gambar 2.1. Perhitungan Penjualan Toko Cemerlang

3. pada 30 Desember 2019 Diterima uang sebesar perhitungan penjualan dari Toko Cemerlang tgl 15 Desember 2019.

Masalah pencatatan barang konsinyasi dapat dilakukan denngan cara sebagai berikut :

1. Jurnal umum yang dicatat secara terpisah dan menggunakan metode perpetual dapat dilihat pada gambar 2.2.

PT ABC JURNAL UMUM Per 31 Desember 2019				
TGL	NO JURNAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1	K000001	Barang-barang Konsinyasi	10.000.000	
		Persediaan Produk Jadi		10.000.000
		(pengiriman barang)		
1	B000001	Barang-barang Konsinyasi-ongkir	200.000	
		Kas		200.000
		(ongkos angkut )		
15	PJ00001	Piutang Dagang	15.000.000	
		Komisi Penjualan	5.000.000	
		Penjualan Konsinyasi		20.000.000
		(penerimaan perhitungan penjualan)		
15	HP00001	Harga Pokok Penjualan Konsinyasi	10.000.000	
		Barang-barang Konsinyasi		10.000.000
		(Mencatat Harga Pokok Penjualan)		
30	P000001	Kas	15.000.000	
		Piutang Dagang		15.000.000
		(Penerimaan Penjualan)		

Gambar 2.2. Jurnal Umum

2. Laporan alokasi pengirimannya dapat terlihat pada gambar 2.3.

Laporan Alokasi Pengiriman Barang Konsinyasi				
Nama Toko : Toko Cemerlang Alamat : Yogyakarta				
	HARGA POKOK DAN BIAYA PENGIRIMAN BARANG KONSINYASI	HARGA POKOKPENJUALAN DAN BIAYA PENJUALAN BARANG KONSINYASI	HARGA POKOK PERSEDIAAN YANG DIKEMBALIKAN	HARGA POKOK PERSEDIAAN DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN PEMBEBANANNYA
JUMLAH BARANG	10	10	0	0
HARGA POKOK PRODUKSI	Rp10.000.000	Rp10.000.000	0	0
BIAYA PENGIRIMAN	Rp200.000	Rp200.000	0	0
JUMLAH	Rp10.200.000	Rp10.200.000	0	0
Cetak				

Gambar 2.3. Laporan Alokasi Pengiriman

3. Laporan Laba Rugi dapat terlihat pada gambar 2.4.

PT ABC	
Laporan Laba Rugi	
Periode 1 Desember 2019 s/d 31 Desember 2019	
Hasil Penjualan	Rp15.000.000
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp10.000.000</u> _
Laba Kotor Penjualan	Rp5.000.000
Biaya Usaha	
Biaya Pengiriman	Rp200.000
Laba Bersih Usaha	Rp4.800.000

Gambar 2.4. Laporan Laba Rugi

## 2.2. Tinjauan Pustaka

Pada tahun 2004 Hilmi Mustofa membuat sistem komputerisasi penjualan konsinyasi makanan khas pada manis food yogyakarta. Laporan konsinyasi yang dihasilkan berupa laporan penjualan konsinyasi yang berisi perhitungan penjualan dari harga jual dikalikan dengan banyaknya penjualan, serta menghasilkan laporan laba rugi.

Pada tahun 2016 Cici Tria Fauziah Ritonga membuat analisis penerapan akuntansi penjualan konsinyasi pada PT Surya Putra Sumatra (SPS) II Pasir Pengaraian. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perhitungan penjualan konsinyasi yang ada pada PT. Surya Putra Sumatra dengan perhitungan penjualan konsinyasi yang dibuat penulis dengan manual menggunakan metode terpisah.

Pada tahun 2016 Dyah Ayu Anggraeni, Mochammad Arifin, dan Ignatius Adrian Mastan membuat aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi pada PT Semesta Nustra Distrindo.

Pada tahun 2005 Harjono Muljo, Hery and Hartono Sumardi, Sendy Harianto, dan Meilinda, melakukan analisis dan perbaikan sistm dan membuat sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi dan persediaan. Perbandingan penelitian ini terlihat seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1.Perbandingan Penelitian

No	Penulis	Judul	Informasi	Keterangan
1	Hilmi Musthafa (2004)	Sistem Komputerisasi Penjualan Konsinyasi Makanan Khas pada Manis Food Yogyakarta	Perencanaan dan pengolahan data penjualan konsinyasi sehingga menghasilkan daftar konsinyasi dan laporan laba rugi.	Aplikasi Basis Data
2	Cici Tria Fauziah Ritonga (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada PT. Surya Putra Sumatra (SPS) II Pasir Pengaraian	Penerapan akuntansi penjualan konsinyasi PT. Surya Putra Sumatra II Pasir Pengaraian terhadap penjualan sepeda motor type New V- ixion (KS), Jupiter MX CW, Mio Gt dan Vega RR DB pada setiap komisioner selama Priode 2014 dengan metode terpisah untuk mendapatkan laba penjualan konsinyasi	Manual

3	- Dyah Ayu Anggraeni - Mochammad Arifin - Ignatius Adrian Mastan (2016)	Ranang Bangun Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi pada PT Semesta Nustra Distrindo	Pencatatan akuntansi konsinyasi pada pada PT. Semesta Nustra Distrindo dengan empat proses sistem yaitu penjadwalan, proses penjualan, penagihan, dan pembayaran penjualan konsinyasi.	Aplikasi Basis Data
4	- Harjono Muljo - Hery and Hartono Sumardi - Sendy Harianto - Meilinda (2005)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Konsinyasi dan Persediaan PT Saga Machie	Perbaikan sistem yang berjalan dalam bentuk rancangan dan aplikasi yang menginformasikan tentang penjualan konsinyasi per counter, kehilangan barang, retur barang, stok couner, dan penerimaan kas.	Perbaikan dan rancangan sistem aplikasi baru

